

Pengaruh Media Pembelajaran *Powtoon* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar

Ananta Pramayshela¹, Rina Devianty², Aufa³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Corresponding author e-mail: pramayshelaananta@uinsu.ac.id

Article History: Received on 28 Juli 2025, Revised on 15 Agustus 2025,
Published on 31 August 2025

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *powtoon* terhadap keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimen*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik tanpa menggunakan media masih rendah karena kegiatan belajar masih terfokus kepada guru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil membaca pemahaman siswa pada nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol yaitu 64,74 (2) terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *powtoon*. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu 80,23. (3) terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *powtoon* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji t diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan media pembelajaran *powtoon*.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Powtoon*, Membaca Pemahaman, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan aspek yang selalu terhubung dengan kehidupan manusia yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dalam aktivitas sehari-hari. Bahasa negara dan bahasa persatuan sangat krusial untuk berbagai aspek kehidupan di Indonesia (Devianty, 2021). Di Indonesia, bahasa yang paling umum digunakan adalah bahasa Indonesia, karena membantu menyatukan orang di seluruh Indonesia. Begitu juga dalam bidang pendidikan, bahasa memiliki fungsi yang sangat krusial, karena bahasa adalah salah satu sarana komunikasi yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar, melalui bahasa, peserta didik mampu memahami penjelasan yang diberikan guru (Kusumawati, 2022).

Keterampilan dalam berbahasa salah satunya adalah keterampilan membaca. Kemampuan membaca yang efektif akan sangat mendukung peserta didik dalam menangkap isi pelajaran. Kemampuan membaca menjadi keterampilan sangat penting untuk pendidikan awal dan berkelanjutan bagi peserta didik (Sitanggang dkk. 2023). Minat membaca juga dapat diperoleh melalui upaya dan dukungan pengaruh dari lingkungan (Br Ginting dkk., 2024). Melalui membaca, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam, peserta didik dapat menjelajahi ilmu pengetahuan lainnya, mengkomunikasikan gagasan-gagasannya, serta mengekspresikan diri mereka dengan lebih baik lagi (Suparlan, 2021).

Dalam proses menanamkan keterampilan membaca kepada peserta didik hal yang ingin dicapai tidak hanya sekadar agar mereka dapat membaca dengan lancar saja, akan tetapi peserta didik juga harus mampu memahami isi bacaan (Riani dkk., 2021) dan mengambil makna yang disampaikan dari isi bacaan. Dengan demikian, peserta didik menjadi terampil membaca dan mudah mengerjakan apapun dalam aktivitas sehari-harinya. Kemampuan membaca dengan pemahaman adalah kebutuhan yang harus ada pada siswa (Alpian & Yatri, 2022).

Dari yang dijelaskan tersebut, menyatakan bahwa membaca dengan pemahaman adalah keterampilan yang krusial wajib ada pada diri peserta didik di kelas tinggi (Wibowo & Winarni, 2023). Kemampuan ini tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi kata dan kalimat, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap isi teks (Ayuningrum & Herzamzam, 2022), analisis kritis, dibutuhkan strategi dan media pembelajaran yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di kelas atas dalam membaca dan memahami, hal ini akan membuat proses belajar di kelas lebih menarik dan efisien.

Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Husna Adawiyah, S.Pd, Gr selaku guru kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa Patumbak, menunjukkan bahwa ada masalah dalam proses pembelajaran. Peserta didik kesulitan memahami maksud dari isi teks yang mereka baca. Hal ini dikarenakan peserta didik kelas IV memiliki kemampuan berpikir yang tergolong masih abstrak dan kemampuan memahami konsep yang kompleks masih dalam tahap perkembangan, sehingga peserta didik tetap mengalami kesulitan untuk mengerti kata-kata rumit pada teks yang dibaca. Serta belum mampu membedakan antara amanat dan kesimpulan dari suatu bacaan tersebut. Peserta didik yang diwawancarai, mengatakan bahwa sering mengalami kesulitan dalam memahami dan menemukan ide utama dalam sebuah teks, hal ini menyebabkan mereka kehilangan konteks dan kesulitan menangkap makna keseluruhan teks bacaan. Hal tersebut dikarenakan guru jarang memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar, jadi tidak menarik perhatian serta dorongan peserta didik untuk membaca, dan pada akhirnya peserta didik akan cenderung malas dan sulit untuk memahami materi pelajaran.

Karena masalah di atas, diperlukan suatu media dalam pembelajaran (Naffi`an dkk., 2024) yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Menurut peneliti media yang dapat digunakan oleh seorang pendidik adalah media

pembelajaran *powtoon*, karena penggunaan *powtoon* sebagai media pembelajaran memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman belajar yang lebih lebih efektif serta menarik lagi (Anggita, 2020). Karakteristik pada membaca pemahaman yaitu kesulitan dalam menemukan gagasan utama, kesulitan dalam menarik kesimpulan dari bacaan, serta kurang mampu menggabungkan informasi lama dengan informasi baru (Muhtar dkk., 2022). Maka dengan memanfaatkan media pembelajaran *powtoon* ini dapat menjadi daya tarik, peserta didik menjadi fokus karena visualisasi *powtoon* sebagai media pembelajaran cukup menarik.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan media pembelajaran *powtoon* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di Sekolah dasar yang belum banyak digunakan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran *powtoon* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa, seperti yang dilakukan oleh (Widiantara & Halidu, 2024) yang menemukan bahwa *powtoon* interaktif membantu membaca siswa kelas III. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Diyah & Syah, (2022) menemukan bahwa menggunakan media belajar yang terdiri dari video animasi *powtoon* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan peserta didik untuk membaca dongeng.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang digunakan untuk menentukan bagaimana variabel independent (X) dan variabel dependen (Y) berpengaruh satu sama lain. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen. Desain quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Pre-test Post-test Nonequivalent Control Group Desain*. Desain melibatkan dua kelompok, eksperimen dan kontrol (Sugiyono, 2023). Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran membaca pemahaman memakai media *powtoon*, sedangkan kelompok kontrol akan diberikan pembelajaran membaca dengan metode konvensional. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok akan diberikan *Post-test* untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman antara kedua kelompok dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *powtoon*.

Penelitian ini difokuskan pada penilaian dampak media animasi *powtoon* terhadap pembelajaran peserta didik, khususnya dikelompok eksperimen, dan membandingkan kinerja mereka dengan kelompok kontrol, yang diajarkan dengan metode konvensional. Sebagai hasilnya, dikategorikan sebagai quasi eksperimen penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan di SDS IT Zahra Asy Syifa yang berlokasi di Jl. Besar Patumbak I-Delitua, Dusun I, No. 1, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa, tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 peserta didik pada kelas eksperimen dan 19 peserta didik pada kelas kontrol.

Penelitian ini mencakup penggunaan tes dan dokumentasi. Tes didefinisikan sebagai teknik atau prosedur yang dirancang untuk mengukur, tes terdiri dari sejumlah item pertanyaan atau instruksi yang harus diselesaikan oleh siswa. Data yang diperoleh dari aktivitas ini kemudian diinterpretasikan untuk merumuskan Kesimpulan spesifik mengenai peserta didik (Asrul,dkk, 2022). Penelitian ini data di analisis dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji statistik yaitu menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kedua kelas, setelah itu menghitung rata-rata dan persentase untuk melihat kemajuan keterampilan membaca pemahaman peserta didik secara keseluruhan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan bantuan *Shapiro-Wilk* dan SPSS 25. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Liliefors*, dikarenakan jumlah responden kurang dari 25orang yang menjawab sehingga menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, Hasil dari uji normalitas data keterampilan membaca pemahaman peserta didik seperti pada tabel diberikut ini

Tabel 1. Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Membaca Pemahaman	<i>Pre-Test</i>	.163	22	.134	.942	22	.217
	Eksperimen						
	<i>Post-Test</i>	.173	22	.084	.919	22	.069
	Eksperimen						
	<i>Pre-Test</i> Kontrol	.153	19	.200*	.934	19	.203
	<i>Post-Test</i> Kontrol	.171	19	.147	.941	19	.274

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas tersebut memiliki tingkat berdistribusi normal pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas data ini bertujuan untuk menentukan apakah data tersebut dapat dianggap homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah varians data *post-test* kelas eksperimen (menggunakan media pembelajaran *powtoon*) dan data *post-test* kelas kontrol (konvensional) adalah homogen atau tidak. kriteria data yang dianggap homogen sebagai berikut:

jika nilai sig yang didapatkan lebih dari 0,05 maka data homogen.

Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka data tidak homogen.

Tabel 2. Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Membaca Pemahaman	<i>Based on Mean</i>	.011	1	39	.916
	<i>Based on Median</i>	.007	1	39	.933
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.007	1	34.607	.934
	<i>Based on trimmed mean</i>	.010	1	39	.921

Sesuai dengan hasil perhitungan uji homogenitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol $0,916 > 0,05$. Yang menunjukkan bahwa data di kedua

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah data hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik dari kedua sampel berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji independent test (1). Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh media pembelajaran *powtoon* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV.

Berdasarkan pada pengambilan keputusan dalam uji independent test yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada pengaruh media pembelajaran *powtoon* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Ada pengaruh media pembelajaran *powtoon* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV

Hasil dari uji hipotesis keterampilan membaca pemahaman peserta didik seperti pada tabel berikut ini

Tabel 3. Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	------------------------------

		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Membaca Pemahaman	Equal variance assumed	.011	.916	6.915	39	.000	15.49043	2.24028	10.95903	20.02183
	Equal variance not assumed			6.83635	35.768	.000	15.49043	2.26601	10.89371	20.08715

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas mengenai pengujian t pada sampel independent, diketahui nilai signifikansi. (2-tailed) tercatat sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *powtoon* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa pada nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Maka dari itu H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,000 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh *Powtoon* sebagai media pembelajaran pada keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa.

Pada kelompok kontrol peserta didik yang diajar dengan metode konvensional cenderung kurang bersemangat, mereka hanya fokus pada penjelasan guru yang disampaikan melalui ceramah. Karena ceramah adalah satu-satunya metode dan sumber pembelajaran, peserta didik menjadi bosan. Dengan demikian, proses pendidikan dengan pembelajaran konvensional tanpa media *powtoon* menunjukkan hasil yang tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca peserta didik, disebabkan oleh pendekatan yang terlalu monoton sehingga membuat peserta didik kehilangan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang monoton ini membuat peserta didik kurang bersemangat (Siregar, 2022). dan kesulitan memahami makna teks yang dijelaskan oleh guru, sehingga kegiatan belajar di kelas sebaiknya memanfaatkan media pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan siswa (Hasibuan, 2024).

Peserta didik pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *powtoon* lebih baik dan mengalami peningkatan terhadap keterampilan membaca pemahaman pada materi "sehatlah ragaku", dilihat dari nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman yang diajarkan dalam kelas eksperimen melalui media pembelajaran *powtoon* yaitu 80,23 sedangkan kemampuan membaca

pemahaman yang didapat melalui metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol yaitu 64,74. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *powtoon* terbukti bahwa pembelajaran lebih efektif dan efisien jika diterapkan dalam proses belajar membaca pemahaman bagi peserta didik kelas IV SD. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar menjadikan suasana baru pada peserta didik. Selain itu, *powtoon* sebagai media pembelajaran memberikan daya tarik dan menarik perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Akibatnya, mereka menjadi lebih gembira, aktif dan tertarik pada materi pelajaran yang mendorong mereka untuk terus membaca.

Dari pembahasan di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *powtoon* digunakan selama kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik. Dengan demikian, peserta didik kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa Patumbak, memiliki kemampuan membaca yang lebih baik setelah menggunakan media pembelajaran *powtoon* dari pada sebelum menggunakannya.

Dari penggunaan media pembelajaran *powtoon* ini peserta didik mendapatkan pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran pada umumnya, karena penggunaan media menjadikan pembelajaran tidak hanya monoton dan tidak membosankan siswa. Penggunaan media dalam suatu pembelajaran menjadikan peserta didik lebih aktif, gembira ketika menerima pembelajaran dari kegiatan proses belajar mengajar (Anggita, 2020:51), hal ini sejalan dengan pendapat (Mariani & Ramadan, 2024:137) media *powtoon* sangat berguna bagi pendidik untuk membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan dan menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Keunggulan media pembelajaran *powtoon* dalam proses pembelajaran terletak pada kemampuannya dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih visual, menarik, dan juga tidak monoton (Rahmawati, 2022:5). Hal ini terbukti meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bacaan, terlihat dari kemampuan peserta didik dalam menjawab soal *post-test* yang diberikan. Peserta didik sudah mampu mengidentifikasi ide pokok, pesan moral, dan sudah dapat menyimpulkan isi teks bacaan dengan lebih baik dibandingkan sebelum peserta didik menggunakan media pembelajaran *powtoon* di dalam kelas

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa, tidak ada pengaruh metode pembelajaran konvensional terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas kontrol. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* yang diperoleh yaitu 46,53 dan *post-test* yaitu 64,74. Adapun perubahan hasil belajarnya tergolong rendah yaitu 18,21. Ada pengaruh media pembelajaran *powtoon* terhadap keterampilan peserta didik dalam membaca dan memahaminya di kelas eksperimen. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil *pre-test* yang diperoleh yaitu 47,45 dan *post-test* yaitu 80,23. Adapun perubahan hasil belajar yaitu 32,78. Artinya mendapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran

powtoon terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Berdasarkan uji-t statistik pada data *post-test* bahwa penggunaan media pembelajaran *powtoon* memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDS IT Zahra Asy Syifa Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2024/2025, dari perhitungan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

Daftar Pustaka

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). "Analysis of Reading Comprehension Ability in Elementary School Students". *Journal of Educational Sciences*. Vol. 8 No. 4
- Anggita, Z. (2020). "Using Powtoon as a Learning Media Solution During the Covid-19 Pandemic." *Journal of Language, Literature, and Teaching*. Vol.7 No.2
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). "Concept and Implementation of Reading Comprehension Learning in Elementary School Grade VI". *Jurnal Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*. Vol.5 No.2.
- Br Ginting, S. S., dkk. (2024). "Developing Reading and Literacy Interests of Children in Bandar Magodang Village Through Community Service Activities of UIN North Sumatra Students". *Aspiration: Publication of Community Service and Activity Results*. Vol.2 No.1.
- Devianty, R. (2021). "The Use of Standard and Non-Standard Words in Indonesian". *Journal of Indonesian Language Education*. Vol.1 No.2.
- Diyah, R., & Syah, E. F. (2022). "The Influence of Using Powtoon Learning Media in Fairy Tale Reading Material in Class III of Cijeruk Elementary School, Serang Regency". *Innovative Journal Of Social Science Research*. Vol.2 No.1.
- Hasibuan, F. H. (2024). "Implementation of Smart Board Learning Media in Bah Jambi Village". *Sora Journal Of Mathematics Education*. Vol.5 No.1.
- Kusumawati, T. I. (2022). "Various Strategies in Learning Indonesian". *Journal of Indonesian Language Education*. Vol.2 No.2.
- Mariani, S., & Ramadan, S. (2024). "Utilization of the Powtoon Application as a Medium for Learning Indonesian in Elementary Schools". *Madrasah Ibtidaiyah Research Journal*. Vol.2 No.2.
- Muhtar, S., Somadayo, S., & Wulandari, S. (2022). "Analysis of Reading Comprehension Skills of Fifth Grade Students of SD Negeri 1 Gubukuma". *Journal of Education*. Vol.10 No.3.
- Naffi`an, I., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). "The Importance of Learning Media to Increase Students' Interest in Learning". *Multidisciplinary Journal*. Vol.8 No.6.
- Rahmawati, A. (2022). "Advantages and Disadvantages of Powtoon as a Learning Medium".

Scientific Journal of Education. Vol.17 No.1.

- Riani, N., Ngatman, & Suryandari, K. S. (2021). "Analysis of Reading Comprehension Ability in Fifth Grade Students of SD Negeri 6 Jatisari, Kedungereja District, Cilacap Regency, 2020/2021 Academic Year". *Scientific Journal of Education*. Vol.9 No.2.
- Sitanggang, S. R., & Rambe, R. N. (2023). "Efforts to Improve Students' Reading Skills Using the Cooperative Integrated Reading and Composition Model". *Journal of Elementary Madrasah Teacher Education*. Vol.6 No.1.
- Siregar, L. N. K. (2022). "The Effect of Using Teaching Aids (Number Lines) on Students' Mathematics Learning Outcomes in Elementary Schools". *Edukatif: Journal of Educational Sciences*. Vol.4 No.2.
- Sugiyono. (2023). *Quantitative Research Methods and R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung Publisher.
- Wibowo, S. A., & Winarni, R. (2023). "analysis of Reading Comprehension Ability Using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model (Research on Grade 2 Students of Wonomulyo State Elementary School, Wonogiri)". *Journal of Educational and Teaching Studies*. Vol.9 No.1.
- Widiantara, I. N., & Halidu, S. (2024). "The Effect of Interactive Powtoon Media on the Reading Skills of Grade III Students of SDN No. 81 Sipatana". *Jurnal Ideas*. Vol 10 No.2.